

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu farmasi diterjemahkan sebagai ilmu dibidang kesehatan yang mempelajari tata cara meracik obat, menyiapkan obat, mencampur obat, memformulasikan obat, mengidentifikasi obat, mengkombinasi obat, menstandarkan obat dan pengobatannya, serta cara pendistribusian, dan penggunaan obat secara aman. Dalam ilmu farmasi, penyiapan obat-obatan bisa berarti pengumpulan, pengenalan, pengawetan, dan pembakuan yang sesuai dari obat-obatan, baik dari bahan alam atau buatan. Obat yang telah tersedia tersebut kemudian disalurkan dengan tepat sesuai persyaratan dan tujuan penggunaannya (Meilyanie dan Adek, 2018).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2016. Rumah sakit merupakan unit pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan kegawatdaruratan. Rumah sakit sebagai organisasi badan usaha dibidang kesehatan mempunyai peranan peting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang penting. Hal pokok sebuah rumah sakit adalah memberikan fasilitas kesehatan kepada pasien. Menurut WHO (World Health Organization) Rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan yang berfungsi menyediakan pelayanan paripurna atau (komprehensif) penyempuhan kuratif dan pencegahan penyakit preventif kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik (Rikomah, 2017).

Universitas Muhammadiyah Gresik Program Studi Diploma III Farmasi merupakan institusi pendidikan kesehatan yang bergerak dalam bidang kefarmasian. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan mata kuliah berkehidupan bermasyarakat di Universitas Muhammadiyah

Gresik yang bertujuan untuk menghasilkan Tenaga Farmasi yang terampil, terlatih, dan mampu mengembangkan diri dengan baik sebagai Tenaga Kesehatan yang profesional. Untuk itu, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik pada semester VI diwajibkan mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada suatu instansi kesehatan yang bergerak di bidang kefarmasian baik di industri farmasi, apotek, rumah sakit, puskesmas. Selain itu diharapkan dengan mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat di lapangan.

Praktik kerja lapangan ini merupakan salah satu mata kuliah harus ditempuh dengan tujuan mahasiswa dapat memahami praktek pelayanan dan manajemen kefarmasian di sarana kesehatan. Selain itu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal diperlukan pembelajaran cpraktek kerja lapangan. Permasalahan- permasalahan yang ditemukan di tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) menjadi pembelajaran yang sangat bermakna bagi para mahasiswa nantinya pada saat sudah berada di dunia kerja nyata.

Oleh sebab itu mahasiswa program studi Diploma III Universitas Muhammadiyah Gresik melakukan praktek kerja lapangan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan dengan harapan mahasiswa mampu memahami perannya sebagai Tenaga Tehnis Kefarmasian dengan bekal ilmu yang di sudah di pelajari sebelumnya. Dapat mempelajari hal- hal kecil yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran di dunia nyata kelak.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik bertujuan supaya mahasiswa mampu memahami, menjelaskan penatalaksanaan pelayanan kefarmasian sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang luas khususnya dibidang kesehatan, kefarmasiaan, serta mengetahui struktur organisasi dan dapat melaksanakan tugas yang diberikan dari pihak instalasi farmasi Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan dengan baik, benar sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan.

1.3 Manfaat

Praktek Kerja Lapangan (PKL) memiliki manfaat bagi mahasiswa, penyelenggara PKL, serta bagi instansi tempat PKL. Bagi mahasiswa bermanfaat sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, menambah wawasan dan keterampilan kefarmasian mahasiswa pada saat memasuki dunia kerja. Bagi penyelenggara, kegiatan PKL ini memiliki kegunaan sebagai acuan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana program atau kurikulum yang telah diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Bagi instansi, kegiatan PKL memiliki kegunaan sebagai sarana interaksi antar lembaga pendidikan tinggi dengan instansi tersebut.